

**SKRIPSI**

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO  
DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten  
Lampung Timur)**

**Oleh:**

**PUJA RAHMADANI F**

**NPM. 1602100053**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1441 H/2020 M**

**PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO  
DAN MENENGAH ( Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten  
Lampung Timur)**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**PUJA RAHMADANI F**

**NPM. 1602100053**

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing II : Rina El maza, M.S.I

Jurusan S1 Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

**1441 H/2020 M**

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Saudari Puja Rahmadani F**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Puja Rahmadani F  
NPM : 1602100053  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul : PERAN BANK SYARIAH DALAM  
Proposal Skripsi : MENINGKATAKAN USAHA MIKRO DAN  
MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP  
Sribawono Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk di Munaqosahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Metro, 5 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

Dosen Pembimbing II,



**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN BANK SYARIAH DALAM  
MENINGKATAKAN USAHA MIKRO DAN  
MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribawono  
Kabupaten Lampung Timur)

Nama : Puja Rahmadani F

NPM : 1602100053

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah (PBS)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 5 Juni 2020

Dosen Pembimbing I,



**Dr. Mat Jalil M. Hum**  
NIP. 196208121998031001

Dosen Pembimbing II,



**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili: (0725) 47296; Website: www.metro Univ.ac.id, e-mail: iain@metro Univ.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 1046/In.2B.3/D.P.009/06/2020

Skripsi dengan judul: PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribawono Kabupaten Lampung Timur) , disusun Oleh: Puja Rahmadani F, NPM.1602100053, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 19 Juni 2020.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator	: Dr. Mat Jalil, M.Hum	(.....)
Penguji I	: Zumaroh, M.E.Sy	(.....)
Penguji II	: Rina El Maza, SHI., MSI	(.....)
Sekretaris	: Fitri Kurniawati, M.E.Sy	(.....)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ningsiana, M.Hum  
NIP. 19720923 200003 2 002

## **ABSTRAK**

### **PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**PUJA RAHMADANI F**

**NPM. 1602100053**

Salah satu tujuan pembiayaan di sektor mikro adalah penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.

Hasil pengamatan penulis yang dilakukan, realita yang terjadi saat ini bank syariah kebanyakan memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaannya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di bank syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini lah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Apakah adanya bank syariah ini memang membantu mereka dalam berwirausaha atau malah sebaliknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan manfaat dalam penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai peran bank syariah.

Hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan Pimpinan Cabang Pembantu Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dapat dianalisis bahwa keberadaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono memberikan hasil dan dampak untuk usaha mikro dan menengah di Kecamatan Sribhawono. Hal ini dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain itu nasabah juga merasakan adanya kenaikan pendapatan, kenaikan volume penjualan, serta penambahan karyawan baru untuk usaha mereka setelah melakukan pembiayaan pada Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUJA RAHMADANI F  
NPM : 1602100053  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juni 2020

Yang Menyatakan,



**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053

## MOTTO

حَتَّىٰ يَبْقُوا مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمْرٌ مِّنْ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَن مَّعْبُوتٍ لَهُ  
وَالِ مِنْ دُونِهِ مَن لَّهُمْ وَمَالُهُ مَرْدٌ فَلَا سُوءَ أَيْقَوْمٍ اللَّهُ أَرَادَ وَإِذَا بَأْسُهُمْ مَا يُغَيِّرُوا

Artinya :

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd :11)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005)



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup peneliti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Jaelani dan Ibu Rubiati yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk saya.
2. Adikku M. Iqbal Fauzi Al-Rizki yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan do'anya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Pembimbing I dan Rina El Maza, M.S.I, yang selalubardalammemberikanpengarahandanbimbingandalammenyelesaikanSkripsiini.
4. Ucapan terimakasih juga peneliti berikan kepada Fitria Yossy Lestari, Riska Mukharomah, Irma Ardina, Laelatul Jannah, Annisa Ramadhani, Kristina Agustin dan sahabat S1 Perbankan Syariah, serta sahabat KPM Desa Sukamaju yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan-rekan kelas E S1 Perbankan Syariah angkatan 2016 yang telah mendukung dan memberi semangat hingga selesainya skripsi ini.
6. Almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah (Studi Kasus Bank BRI Syariah KCP Sribhawono). Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 (S1) Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspitasari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rina El Maza, M.S.I selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 5 Juni 2020



**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	

<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Pertanyaan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>7</b>
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	7
<b>D. Penelitian Relevan.....</b>	<b>7</b>

## **BAB II LANDASAN TEORI**

<b>A. Peran Bank Syariah .....</b>	<b>11</b>
<b>B. Usaha .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Usaha Mikro dan Menengah .....	22
2. Jenis-jenis Usaha Mikro dan Menengah .....	24
3. Tujuan Usaha Mikro.....	25
4. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Usaha .....	25
5. Indikator Keberhasilan dan Kegagalan Usaha .....	26

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

<b>A. Jenis dan Sifat Penelitian.....</b>	<b>28</b>
1. Jenis Penelitian.....	28
2. Sifat Penelitian .....	28
<b>B. Sumber Data .....</b>	<b>29</b>
1. Sumber Data Primer .....	29
2. Sumber Data Sekunder.....	30
<b>C. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>31</b>
1. Teknik wawancara (Interview).....	31

2. Teknik Dokumentasi .....	32
-----------------------------	----

<b>D. Teknik Analisis Datat .....</b>	<b>32</b>
---------------------------------------	-----------

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.....</b>	<b>34</b>
--	-----------

1. Profil Bank BRI Syariah KCP Sribhawono .....	34
---	----

2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono .....	36
--	----

3. Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono	36
---	----

4. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono .....	41
--	----

<b>B. Kondisi Usaha Mikro dan Menengah Sebelum dan Sesudah Adanya Bank BRI Syariah KCP Sribhawono .....</b>	<b>43</b>
---	-----------

<b>C. Peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam Meningkatkan Usaha .....</b>	<b>49</b>
--	-----------

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	51
---------------------	----

B. Saran .....	51
----------------	----

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

<b>TABEL</b>	<b>HALAMAN</b>
1.1 Data Jumlah Pembiayaan .....	4
4.1 Tabel Hasil Wawancara .....	47
4.2 Tabel Omset Nasabah .....	48

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
4.1 Struktur Organisasi Bank.....	42



## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Research
4. Surat Tugas
5. Surat Balasan Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam.<sup>2</sup> Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman.

Bank juga berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank.

Bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>3</sup>

Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh perbankan syariah cukup banyak dan bervariasi untuk memenuhi kebutuhan usaha maupun pribadi. Akad yang digunakan oleh produk-produk pembiayaan ini sebagian

---

<sup>2</sup>Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 1

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), 30

besar menggunakan akad Murabahah, diikuti Mudharabah dan Musyarakah. Akad Salam digunakan untuk pembiayaan pertanian, sedangkan Istishna digunakan untuk pembiayaan pemesanan barang-barang manufaktur.<sup>4</sup>

Pembiayaan yang ditujukan untuk kepentingan peningkatan usaha, bank tidak menuntut bunga sebagai imbal jasa kepada nasabahnya. Pembiayaan di bank syariah juga menerapkan sistem bagi hasil. Sehingga ada kesempatan di muka tentang porsi atau bagian yang menjadi hak bank dari keuntungan yang akan diperoleh atas hasil usaha tersebut.

Pembiayaan yang diberikan di bank syariah kepada masyarakat untuk keperluan modal usaha biasanya ditujukan untuk usaha-usaha yang produktif, jelas dan transparan, serta bersifat halal, baik dari segi pengelolaan hingga kepada hasil usaha yang akan diberikan kemanfaatannya untuk masyarakat.<sup>5</sup>

Salah satu tujuan pembiayaan di sektor mikro adalah penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana.<sup>6</sup>

Hasil pengamatan peneliti yang dilakukan, realita yang terjadi saat ini bank syariah kebanyakan memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum

---

<sup>4</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 243

<sup>5</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 221-222

<sup>6</sup>Muhammad Turmudi, "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari", *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 2, (2017), 25

miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaannya kepada orang yang memang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di bank syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan, hal ini lah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Apakah adanya bank syariah ini memang membantu mereka dalam berwirausaha atau malah sebaliknya.

Kehadiran bank BRI Syariah KCP Sribhawono di tengah-tengah masyarakat dapat menjadi mediator antara pemilik modal (bank syariah) dan nasabahnya yang membutuhkan modal usaha. Bank BRI Syariah KCP Sribhawono hadir untuk memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah, yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan sistem bagi hasil guna penambahan modal dan demi peningkatan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

Hadirnya bank BRI Syariah KCP Sribhawono ini telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja hal ini dapat dibuktikan dari data nasabah pembiayaan di bank BRI Syariah KCP Sribhawono yang setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank BRI Syariah KCP Sribhawono juga beragam antara lain yang sering digunakan oleh para nasabah untuk pembiayaan modal kerja adalah:

1. KUR Mikro

KUR Mikro adalah pembiayaan yang nilainya berkisar dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 25.000.000

2. KUR Kecil

KUR Kecil adalah pembiayaan yang nilainya berkisar dari Rp. 25.000.000 sampai Rp. 200.000.000

3. Mikro

Mikro adalah pembiayaan yang nilainya berkisar dari Rp. 5.000.000 sampai Rp. 200.000.000

Data dari bank diperoleh perhitungan jumlah pembiayaan pada bank BRI Syariah KCP Sribhawono yaitu sebagai berikut:

	Tahun 2018	Tahun 2019
Januari	Rp. 425.000.000 / 7 Noa	Rp. 1.019.000.000 / 18 Noa
Februari	Rp. 700.000.000 / 13 Noa	Rp. 1.315.000.000 / 24 Noa
Maret	Rp. 900.000.000 / 26 Noa	Rp. 1.510.000.000 / 28 Noa
April	Rp. 720.000.000 / 18 Noa	Rp. 1.220.000.000 / 19 Noa
Mei	Rp. 1.190.000.000 / 18 Noa	Rp. 945.000.000 / 17 Noa
Juni	Rp. 290.000.000 / 8 Noa	Rp. 600.000.000 / 7 Noa
Juli	Rp. 1.205.000.000 / 19 Noa	Rp. 1.185.000.000 / 19 Noa
Agustus	Rp. 780.000.000 / 12 Noa	Rp. 1.502.000.000 / 23 Noa
September	Rp. 635.000.000 / 12 Noa	Rp. 1.537.000.000 / 23 Noa
Oktober	Rp. 755.000.000 / 11 Noa	Rp. 861.000.000 / 24 Noa
November	Rp. 905.000.000 / 13 Noa	Rp. 1.155.000.000 / 24 Noa

<b>Total</b>	<b>Rp. 8.505.000.000 / 158 Noa</b>	<b>Rp. 12.849.000.000 / 226 Noa</b>
--------------	------------------------------------	-------------------------------------

Data di atas dapat diketahui pembiayaan pada bank BRI Syariah mengalami peningkatan dari tahun 2018 yang berjumlah Rp. 8.505.000.000 / 158 Noa menjadi Rp. 12.849.000.000 / 226 Noa di tahun 2019. Pembiayaan itu diberikan kepada nasabah usaha mikro sebesar 20%, nasabah usaha kecil 50%, dan nasabah usaha menengah 30%.<sup>7</sup>

Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada pengusaha mikro dan menengah dapat digunakan untuk membiayai usaha produktif atau memperkuat usaha yang sudah ada, maupun untuk membentuk usaha yang baru.

Menurut Salamah sebagai salah satu nasabah pembiayaan dari bank BRI Syariah KCP Sribhawono, pembiayaan yang didapatkan oleh Salamah sangat membantu bagi kemajuan usaha yang sedang dijalankan olehnya. Usaha dari salamah sendiri adalah toko sembako di pasar Sribhawono. Kondisi usahanya sebelum mendapatkan pembiayaan mengalami sedikit hambatan yaitu kurangnya ketersediaan barang dagangan. Beliau menggunakan pembiayaan KUR kecil dan mengambil jangka waktu 12 bulan. Setelah beliau mendapatkan pembiayaan dari bank BRI Syariah KCP Sribhawono beliau menggunakan uang tersebut untuk menambah modal

---

<sup>7</sup>Data di akses dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono pada tanggal 4 Desember 2019

usaha bagi toko sembakonya, dengan cara dibelikan barang-barang sembako untuk dijualnya kembali.<sup>8</sup>

Menurut Haryati yang mempunyai toko pakaian dan juga menjadi salah satu nasabah di bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan di jualnya untuk kebutuhan lebaran. Namun beliau terhambat dengan pendapatan yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Beliau mengatakan banyak berterima kasih kepada bank BRI Syariah KCP Sribhawono karena telah membantu memajukan toko pakaiannya dan berhasil memperbesar tokonya di pasar Sribhawono. Beliau mengambil pembiayaan Mikro 25 iB dengan jangka waktu 24 bulan.<sup>9</sup>

Pendapat bapak Andre Adhi Puspita selaku pimpinan cabang pembantu BRI Syariah KCP Sribhawono. Beliau mengatakan bahwa adanya bank BRI Syariah KCP Sribhawono ini diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah diKecamatan Sribhawono khususnya dan di Kabupaten Lampung Timur umumnya.<sup>10</sup>

Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat memandirikan ekonomi para peminjam. Oleh sebab itu, sangat perlu dilakukan

---

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan ibu Salamah pemilik toko sembako di pasar Sribhawono, pada tanggal 11 Desember 2019

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan ibu Haryati pemilik toko pakaian di pasar Sribhawono, pada tanggal 11 Desember 2019

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Bapak Andre Adhi Puspita selaku Pincapem bank BRI Syariah KCP Sribhawono, pada tanggal 4 Desember 2019

pendampingan. Dalam pemberian pembiayaan, BRI Syariah KCP Sribhawono harus dapat menciptakan suasana keterbukaan, sehingga dapat mendeteksi berbagai kemungkinan yang timbul dari pembiayaan.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait hasil dan dampak yang usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul **“Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah”**

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti tengahkan pertanyaan penelitian sebagai gambaran dari permasalahan yang akan peneliti analisa, pertanyaan tersebut adalah: Bagaimana hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BRI Syariah KCP Sribhawono?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui hasil dan dampak usaha mikro dan menengah terhadap keberadaan bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis**

Sebagai informasi dan bahan evaluasi terhadap peran Bank Syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah.



b. Secara Praktis

Memberikan dan menambah khazanah ilmiah bagi para pembaca dan menjadi bahan kajian bagi peneliti yang selanjutnya tentang peran Bank Syariah.

**D. Penelitian Relevan**

Pembahasan tentang peran lembaga keuangan telah dibahas dalam berbagai karya baik berupa makalah, tugas akhir, skripsi, tesis, disertasi, atau buku-buku, baik sebagai judul khusus maupun sebagai sub judul. Dan untuk mendukung permasalahan yang lebih relevan dan mendalam terhadap bahasan di atas, penyusun berusaha melacak berbagai literature dan penelitian terdahulu yang masih relevan terhadap masalah yang menjadi obyek penelitian.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang peneliti lakukan terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Diantara karya tulis ilmiah tersebut adalah.

Pertama skripsi yang diteliti oleh Alvi Shidqi Jurusan Kosentrasi Perbankan Syariah Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008, yang berjudul Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Bank Syariah Mandiri dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa betapa sangat

berperannya Bank Syariah Mandiri dalam mengembangkan ekonomi masyarakat, dilihat dari kerjasama dan bantuannya yang diberikan dan dikembangkan oleh Bank Syariah Mandiri. Sungguh ini sangat membantu masyarakat, mengingat masyarakat Bukittinggi merupakan masyarakat yang islam, dan berbudaya, serta struktur kota yang merupakan pusat perekonomian di Sumatera Barat.<sup>11</sup>

Kedua tesis yang dibuat oleh Ninik Hariyati, SS dalam Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga tahun 2010, yang berjudul Peran Bank Syariah Dalam Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pembiayaan bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran bank syariah dalam mengoptimalkan UMKM dapat dilihat dari skema yang dikembangkan dalam pembiayaan bank syariah, kemudian produk-produk *profit loss sharing* yang berparadigma kemitraan serta pemberian pendampingan dan pembinaan dalam pengembangan usaha sebagai upaya dalam meningkatkan *capacity building* UMKM dengan memberikan *technical assistance* berupa pendampingan manajemen, standarisasi SOP, penggunaan sistem IT, dan pemasaran produk.<sup>12</sup>

Ketiga skripsi yang diteliti oleh Fakhri Akfal dalam program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2017 yang berjudul Peran Bank Syariah Terhadap

---

<sup>11</sup>Alvi Shidqi, "Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi", Jakarta, (2008), 6

<sup>12</sup>Ninik Hariyati, "Peran Bank Syariah Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta", Yogyakarta, (2010), 4

Pemberdayaan Badan Kemakmuran Masjid (Studi Kasus: Masjid-masjid di Kec. Lubuk Pakam). Penelitian ini bertujuan untuk salah satunya mengetahui apa program bank syariah dalam melakukan pemberdayaan Badan Kemakmuran Masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh bank syariah terhadap Pemberdayaan BKM di Lubuk Pakam adalah menjalin kerja sama dengan pihak BKM dalam konteks keuangan masjid, meliputi penyimpanan uang kas masjid dan bantuan dana apabila BKM membutuhkan dana dalam melakukan program kerja.<sup>13</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tergambar bahwa penelitian sebelumnya memiliki beberapa tinjauan yang sama di antaranya sama-sama membahas tentang peran bank syariah. Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, jika penelitian sebelumnya lebih mengarah ke Badan Kemakmuran Masjid dan mengarah ke perekonomian masyarakat, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih mengarah ke usahanya.

---

<sup>13</sup>Fakhri Akfal, "Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Badan Kemakmuran Masjid (Studi Kasus: Masjid-masjid di Kec. Lubuk Pakam)", Medan, (2017), 6

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Bank Syariah**

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di bank kemudian bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan mendapatkan imbalan dari bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariah islam.

Bank syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya menggunakan akad jual beli dan kerja sama usaha. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariah islam.<sup>14</sup>

#### **B. Usaha**

##### **1. Pengertian Usaha Mikro dan Menengah**

Pada Bab I pasal 1 UU No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut.

---

<sup>14</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*,.32

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, yang menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud Undang-Undang.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Berdasarkan definisi di atas maka pada intinya usaha mikro, kecil, dan menengah adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hidayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, 1287-1288

Dilihat dari besarnya tenaga kerja usaha kecil memiliki jumlah tenaga kerja antara 5 sampai 20 orang.<sup>16</sup>

Menurut Pasal 6 UU NO. 20 Tahun 2008 tentang kriteria UMKM dalam bentuk permodalan adalah sebagai berikut:

- a. Kreteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
  - 1) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - 2) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000.
- b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000.
- c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
  - (1) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - (2) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Sulistyo, "Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang", Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol. 6, No. 1, Ferbruari 2010, 62

## 2. Jenis-jenis Usaha Mikro dan Menengah

Menurut Soetrisni sebagai mana yang dikutip oleh Edillius dkk, bahwa jenis-jenis usaha mikro dan menengah di Indonesia dari segi kelembagaan ekonomi sektoral terdiri dari sektor koperasi, sektor negara, dan sektor swasta yang terbagi atas Perseroan Terbatas, Perseroan Komanditer Firma, Usaha Perorangan, dan Perusahaan Internasional.

Sebagaimana yang dikutip oleh Euis Amalia dan Hasan Amin, jika ditinjau dari berdasarkan tanggung jawabnya, yaitu tanggung jawab pemilik terhadap utang-utang perusahaan, maka perusahaan dapat dibagi atas:

- a. Perusahaan dengan pemilik yang bertanggung jawab sepenuhnya terhadap utang perusahaan, seperti perusahaan perorangan dan firma.
- b. Perusahaan dengan pemilik yang tidak bertanggung jawab sepenuhnya terhadap utang perusahaan, seperti Perseroan Terbatas.<sup>18</sup>

## 3. Tujuan Usaha Mikro

Tujuan usaha mikro tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah yaitu untuk

---

<sup>17</sup>Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia", Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos, Vol. 6, No. 1, Januri 2017, 54-55

<sup>18</sup>Syaakir Sofyan, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia", Jurnal Bilancia, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2017, 39-40

menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>19</sup>

#### **4. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Usaha**

##### a. Faktor yang Mendukung

Keberlanjutan usaha dipengaruhi langsung secara nyata peran persepsi pelaku UMKM dan pemanfaatan sarana TIK. Indikator paling dominan adalah persepsi pelaku usaha dalam memanfaatkan sarana TIK terhadap keberlanjutan usaha.<sup>20</sup>

##### b. Faktor yang Menghambat

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar usaha mikro adalah sebagai berikut:

- 1) Masalah Faktor Internal antara lain kurangnya permodalan, sumber daya manusia (SDM) yang terbatas, lemahnya jaringan usaha dan penetrasi pasar.
- 2) Masalah Faktor Eksternal antara lain iklim usaha masih belum sepenuhnya kondusif, masalah keterbatasan sarana dan prasarana usaha, sifat produk dengan *life time* pendek,

---

<sup>19</sup>Syaakir Sofyan, "Peran UMKM., 42

<sup>20</sup>VeraAgustina Yanti, Siti Amanah, Pudji Muldjono, Pang Asngari, "Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandung dan Bogor", Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Vol. 20, No. 2, Juli 2018, 144



terbatasnya akses pasar<sup>21</sup>, kurangnya akses pemasaran produk, meningkatnya harga bahan baku.<sup>22</sup>

## 5. Indikator Keberhasilan dan Kegagalan Usaha

Indikator keberhasilan usaha menurut Suryana adalah:

1. Modal
2. Pendapatan
3. Volume Penjualan
4. Output Produksi
5. Tenaga Kerja<sup>23</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila indikator keberhasilan di atas mengalami kenaikan maka usaha yang dijalankan dapat dikatakan berhasil, namun sebaliknya apabila indikator keberhasilan usaha di atas mengalami penurunan maka usaha yang dijalankan dapat dikatakan gagal.

---

<sup>21</sup>Sulistyo, "Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang", Jurnal Ekonomi Modernisasi, Vol. 6, No. 1, Ferbruari 2010, diakses tanggal 11 Desember 2019, 66-68

<sup>22</sup>Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, Ainul Hidayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal", Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, diakses pada tanggal 11 Desember 2019, 1292

<sup>23</sup>Sopan Adrianto, *Peneroka Kepemimpinan Sekolah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 229

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan sasaran penelitiannya masyarakat, baik masyarakat secara umum, seperti pegawai negeri sipil (PNS), siswa/mahasiswa, petani, pedagang, dan sebagainya maupun masyarakat yang khusus, yaitu hanya satu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran penelitian.<sup>24</sup>

Penelitian lapangan ini dilakukan di Kecamatan Sribhawono Kabupaten Lampung Timur yaitu pada bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Penelitian ini dilakukan karena pembiayaan di bank BRI Syariah KCP Sribhawono setiap tahunnya mengalami kenaikan dan peneliti ingin mengetahui apakah adanya bank BRI Syariah KCP Sribhawono ini berpengaruh terhadap UMKM disana ataupun tidak.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang peneliti gunakan yaitu deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail atau mendalam. Dalam arti,

---

<sup>24</sup>Toto Syatori Naserudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 55

penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitian.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dan berupaya menggali makna dari suatu fenomena.<sup>26</sup> Berdasarkan uraian diatas penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat tentang perilaku yang terjadi.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku atau untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaparkan atau menguraikan fakta yang terjadi berdasarkan data-data yang diperoleh untuk menggambarkan peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah di Kecamatan Sribhawono.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung kepada pimpinan cabang pembantu. Selanjutnya

---

<sup>25</sup>Toto Syatori Naserudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian*,.....,57

<sup>26</sup>M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), 9

<sup>27</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999), 26

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 193

dalam penentuan sumber data primer dari nasabah, peneliti menggunakan teknik sampling berupa snowball sampling.

Snowball sampling yaitu penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penentuan sampel pertamanya dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.<sup>29</sup> Peneliti mula-mula menggunakan 10 orang nasabah sebagai sumber data primer.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia.<sup>30</sup> Sumber data sekunder merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain-lain.<sup>31</sup> Sumber data sekunder yang diperoleh berupa buku, dokumen, dan hasil penelitian.

---

<sup>29</sup> Toto Syatori Naserudin dan Nanang Ghozali, *Metode Penelitian*,.....,85

<sup>30</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 57.

<sup>31</sup> Moh. Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malik Pers, 2010),178.

## C. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Teknik Wawancara/Interview

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu<sup>32</sup>. Peneliti menggunakan metode wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>33</sup>

Guna memperoleh data yang ada kaitannya dengan penelitian ini, maka peneliti mencari informasi kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung. Wawancara dilakukan kepada 11 orang diantaranya 10 orang nasabah, dan 1 pimpinan cabang pembantu. Beberapa pihak yang diwawancarai yaitu ibu Salamah sebagai nasabah bank BRI Syariah KCP Sribhawono selaku pemilik toko sembako di pasar Sribhawono, selanjutnya ibu Haryati juga sebagai nasabah bank BRI Syariah KCP Sribhawono selaku pemilik toko pakaian di pasar Sribhawono, dan bapak Andre Adhi Puspita selaku pimpinan cabang pembantu (Pincapem) di

---

<sup>32</sup>Boedi Abdulah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 207

<sup>33</sup>Sigiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 387

bank BRI Syariah KCP Sribhawono, guna memperoleh informasi tentang peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah.

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan dokumen-dokumen tertulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan.<sup>34</sup> Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>35</sup>

Dokumen yang diperlukan dalam pengumpulan data adalah dokumen atau catatan dan juga buku-buku yang berkaitan dengan peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah di Kecamatan Sribhawono.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>M. Djamal, *Paradigma Penelitian*,.....,86

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....,396

<sup>36</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif (Bogdan & Biklen, 1982) yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan dapat diceritakan pada orang lain.<sup>37</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode berpikir induktif.

Berpikir induktif peneliti dapat melihat peran bank syariah dalam meningkatkan usaha mikro di Kecamatan Sribhawono. Hal ini dapat diketahui setelah peneliti mendapatkan informasi dan data yang diperlukan dari buku-buku dan juga dokumen dokumen.

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 248

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Bank Syariah KCP Sribhawono**

##### **1. Profil Bank BRI Syariah KCP Sribhawono**

Berawal dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan kemudian di ikuti dengan perolehan izin dari Bank Indonesia untuk mengubah kegiatan usaha Jasa Arta dari Bank umum Konvensional menjadi Bank umum yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 16 Oktober 2008, maka lahirlah Bank Umum Syariah yang diberi nama PT. Bank Syariah BRI (yang kemudian disebut dengan nama BRI Syariah) pada tanggal 17 November 2008.

Nama BRI Syariah dipilih untuk menggambarkan secara langsung hubungan Bank dengan Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, selanjutnya disebut Bank Rakyat Indonesia, yang merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia. BRI Syariah merupakan anak perusahaan dari Bank Rakyat Indonesia yang akan melayani kebutuhan perbankan masyarakat Indonesia dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Kehadiran PT. BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat



terhadap sebuah Bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan warna biru dan putih sebagai benang merah dengan *brand* PT. Bank Syariah.

Pada tanggal 19 Desember 2008, telah ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah. Yang dilakukan oleh Bapak Sifyan Basir selaku Direktur Utama BRI syariah, sebagaimana akta pemisahaan No.27, yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Hemi, SH, di Jakarta.

Peleburan Unit Usaha Syariah BRI kedalam BRI Syariah berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2009, dan seiring berjalannya waktu BRI Syariah terus berkembang pesat dan berdiri sebuah Unit Usaha Syariah pada Kantor Cabang Tanjung Karang Lampung. Pada Bulan Juni 2010 BRI Syariah sudah mulai membuka layanan operasional di Sribhawono menggunakan ruko kecil di salah satu kios pasar utama Pasar Sribhawono, dibantu dengan mobil banking, dan hanya ada 8 orang karyawan. Setelah beroperasi selama 2 tahun Bank BRI Syariah menyewa gedung dan di jadikan BRI Syariah KCP Sribhawono yang diresmikan pada tanggal 09 Oktober 2011, yang berlokasi di Jalan Ir.Sutami, Desa Srimenanti, Kecamatan Bandar Sribhawono, Lampung Timur, Lampung-34199, kode Bank 422, nomor kode 700 telephone : 0725 660 777.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Dokumen Sejarah Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

## 2. Visi dan Misi Bank BRI syariah KCP Sribhawono

### Visi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### Misi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

- a. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- c. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- d. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.<sup>39</sup>

## 3. Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

### a. KPR BRI Syariah iB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)

---

<sup>39</sup>Dokumen Visi dan Misi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).

Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan yang selanjutnya disingkat FLPP adalah dukungan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat melalui Lembaga Perbankan.

Kelompok sasaran atau target nasabah KPR Sejahtera adalah:

- 1) Kelompok Sasaran untuk KPR Sejahtera Syariah Tapak adalah Masyarakat Berpenghasilan rendah (MBR) dengan penghasilan tetap (Fixed Income Earner) paling banyak Rp.4.000.000,- (Empat Juta Rupiah) per bulan.
- 2) Penghasilan sebagaimana dimaksud pada angka (1) adalah gaji/upah pokok pemohon per bulan
- 3) penghasilan tetap (Fixed Income Earner) yaitu Pegawai/karyawan pada saat pengajuan dengan status tetap (dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi/perusahaan atau berdasarkan SK pengangkatan/perubahan) dari perusahaan/institusi yang memiliki reputasi yang baik dengan total masa kerja minimal 2 (dua) tahun.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup>Dokumen Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

- 4) Untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dapat dibiayai dengan masa kerja minimal 1 (satu) tahun dan sudah menjalani Latihan Pra Jabatan (LPJ).
- 5) Kelompok sasaran untuk KPR Sejahtera sebagaimana dimaksud pada angka (1) harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :
  - (a) Pemohon dan Pasangan Belum pernah memiliki rumah/hunian baik yang perolehannya melalui pembiayaan perumahan bersubsidi maupun tidak bersubsidi yang dibuktikan dengan surat keterangan yang ditandatangani RT/RW setempat/Instansi tempat bekerja (lampiran 5).
  - (b) Pemohon dan Pasangan Belum pernah menerima subsidi perumahan.
  - (c) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) pribadi.
  - (d) Menyerahkan fotokopi (SPT) Tahunan PPh Orang Pribadi.

Fitur KPR Sejahtera BRI Syariah iB:

- 1) Menggunakan prinsip jual beli (murabahah) dengan akad murabahah bil wakalah.
- 2) Jangka Waktu maksimal 15 tahun.
- 3) Cicilan tetap dan ringan selama jangka waktu Rp. 7000-an/bulan untuk kelipatan pembiayaan Rp. 1.000.000.
- 4) Uang muka ringan hanya 1%-an dari harga rumah.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup>Dokumen Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

- 5) Margin pembiayaan yang diberikan kepada nasabah adalah setara dengan 5% (lima persen) pertahun dengan metode perhitungan annuitas.

Persyaratan Dokumen Kelengkapan Pemohon :

- 1) KTP Pemohon
  - 2) KTP Pasangan (bila telah menikah)
  - 3) Kartu Keluarga
  - 4) Surat Nikah (bila telah menikah)
  - 5) NPWP Pribadi
  - 6) SPT PPH 21 dan Surat Pernyataan Penghasilan (lamp 3)
  - 7) Surat Keterangan Pekerjaan / SK Pengangkatan / SK Terakhir
  - 8) Surat Keterangan Penghasilan / Slip Gaji min 1 bulan
  - 9) Copy Rekening Payroll calon nasabah min 1 bulan (bila pembayaran gaji melalui transfer bank)
  - 10) Surat Pemesanan Rumah (SPR)
  - 11) Surat Pernyataan Nasabah (Lampiran 4)
  - 12) Surat Keterangan Belum Memiliki Rumah
- b. Mikro BRI Syariah
- 1) Jenis pembiayaan mikro BRISyariah
    - a) Mikro 25 iB
    - b) Mikro 75 iB
    - c) Mikro 200 iB

- d) KUR Mikro
- e) KUR Kecil

Skema pembiayaan mikro BRI Syariah menggunakan akad Murabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50 % dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan.

2) Dokumen Identitas (Copy):

- a) E-KTP calon Nasabah dan pasangan (suami / istri) yang masih berlaku.
- b) Kartu Keluarga dan akta nikah.
- c) Akta cerai/ surat kematian (untuk janda/duda)
- d) Surat izin usaha / Surat Keterangan usaha (SKU Asli)
- e) NPWP wajib ada limit pembiayaan > 50 juta

### 3) Aplikasi Pengajuan Pembiayaan:

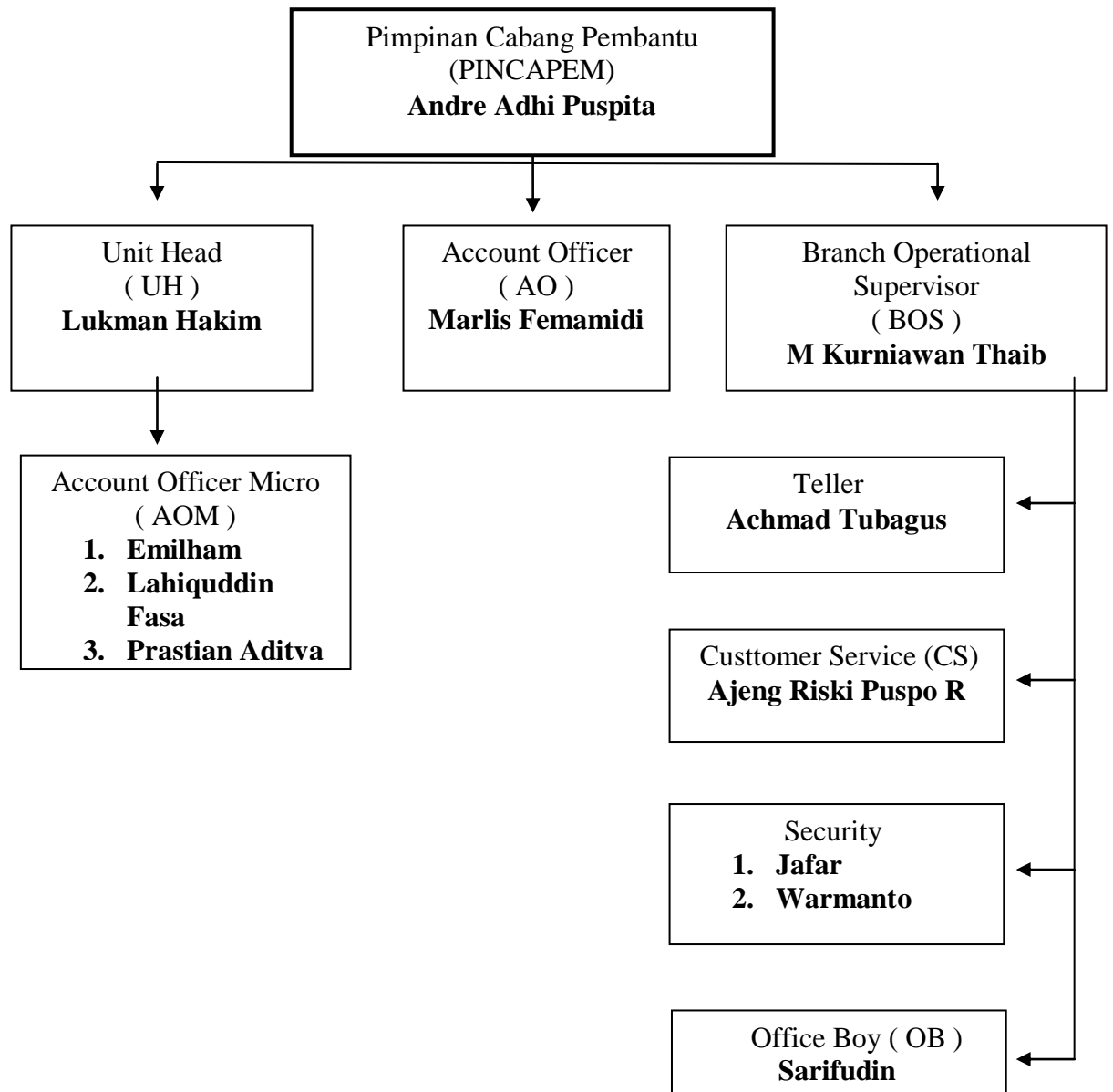
- a) Formulir aplikasi pengajuan pembiayaan wajib dilengkapi dan ditandatangani oleh nasabah
- b) Catatan keuangan yang dibuat oleh nasabah atau nota-nota penjualan
- c) SPPT PBB bukti lunas PBB tahun terakhir (Wajib untuk jaminan Tanah & Bangunan) (SPPT & STTS asli)
- d) FC agunan dan IMB jika ada
- e) Bukti Riwayat pembiayaan di Bank<sup>42</sup>

### 4. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

Dalam pelaksanaan operasional kegiatan di Bank BRI Syariah untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan perbankan, diperlukan adanya struktur organisasi. Hal ini ditunjukkan agar pelaksanaan pekerjaan lebih sistematis dan administratif demi kemajuan dan kelancaran operasional Bank Syariah.

---

<sup>42</sup>Dokumen Produk-produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono<sup>43</sup>

<sup>43</sup>Dokumen Struktur Bank BRI Syariah KCP Sribhawono



## **B. Kondisi Usaha Mikro dan Menengah Sebelum dan Sesudah Adanya Bank BRI Syariah KCP Sribhawono**

Perkembangan usaha mikro dan menengah dapat dilihat dari adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan pembiayaan. Apabila ada perkembangan sebuah usaha mikro dan menengah sesudah menggunakan pembiayaan berarti penggunaan pembiayaan tersebut berhasil. Apabila sesudah menggunakan pembiayaan tidak terjadi perkembangan berarti pembiayaan tersebut belum berhasil.

Pembiayaan modal usaha yang disalurkan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono kepada pelaku usaha mikro dan menengah cukup mampu membantu dalam mengembangkan usahanya, dan cara Bank BRI Syariah untuk mengetahui dan menilai bahwa usaha yang dijalankan oleh nasabahnya telah mengalami perkembangan yaitu dengan cara membandingkan kapasitas usaha sebelum dan sesudah mendapatkan pembiayaan dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data sebagai berikut:

Salamah seorang pedagang sembako berumur 35 tahun beralamatkan di desa Sri Menanti kecamatan Bandar Sribhawono, modal beliau mendirikan usaha sekitar Rp. 10 juta, kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan prafon Rp. 5 juta. Jumlah pembiayaan tersebut digunakan Salamah untuk menambah jumlah dan stok dagangannya serta menyediakan permintaan

pelanggan yang belum tersedia di tokonya. Seiring berjalannya waktu keuntungan Salamah dirasa ada kenaikan dari sebelumnya, selain itu volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 28% setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>44</sup>

Haryati seorang penjual pakaian berumur 32 tahun beralamatkan di desa Sri Menanti kecamatan Bandar Sribhawono, modal beliau mendirikan usahanya adalah Rp. 50 juta. Pada bulan ramadhan beliau membutuhkan tambahan modal untuk menambah stok pakaian yang akan di jualnya untuk kebutuhan lebaran. Namun beliau terhambat dengan pendapatan yang kurang maksimal sehingga beliau memutuskan untuk mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono untuk menambah stok barang dagangannya untuk persiapan lebaran. Beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 25 juta. Dari pengakuan beliau setelah mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono, volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 30% dari sebelumnya selain itu, pendapatan beliau juga meningkat dari sebelumnya. Kemudian beliau juga mengatakan bahwa beliau mampu memperbesar tokonya dengan cara membuka cabang baru toko pakaian miliknya dan menambah karyawan baru untuk menjaga toko barunya.<sup>45</sup>

Iswati seorang pedagang sayur-sayuran berumur 42 tahun beralamatkan di desa Sripendowo kecamatan Bandar Sribhawono. beliau memulai usahanya dengan modal Rp. 50 juta. Di tengah perjalanan, usahanya

---

<sup>44</sup>Salamah, Pedagang Sembako, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020

<sup>45</sup>Haryati, Penjual Pakaian, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020

mengalami penurunan pendapatan sehingga beliau membutuhkan suntikan dana untuk membeli stok barang dagangan beliau. Setelah berfikir dan bermusyawarah dengan suaminya maka mereka memutuskan untuk melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dengan plafon pembiayaan sebesar Rp. 25 juta. Setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Iswati merasakan pendapatannya lebih baik dari sebelumnya selain itu volume penjualan tokonya meningkat hingga 28,57% dari sebelumnya serta ketersediaan barang tersuplay lancar.<sup>46</sup>

Muryani seorang pedagang pakaian yang berumur 40 tahun beralamatkan di desa Sri Pendowo kecamatan Bandar Sribhawono. Beliau memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 100 juta. Tidak jauh berbeda dengan pedagang pakaian lainnya yang memerlukan tambahan modal untuk menambah stok barang dagangannya yang digunakan untuk persiapan lebaran. Muryani juga mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dengan plafon pembiayaan Rp. 50 juta. Pembiayaan tersebut digunakan untuk membeli stok barang dagangannya. Dari pengakuannya volume penjualan tokonya mengalami peningkatan sebesar 62% dan beliau juga merasakan kenaikan pendapatan serta penambahan karyawan baru untuk menjaga tokonya setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>47</sup>

Sugiati seorang pedagang pakaian yang berumur 42 tahun beralamatkan di desa Sri Menanti kecamatan Bandar Sribhawono. Beliau

---

<sup>46</sup> Iswati, Pedagang Sayur-Sayuran, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020

<sup>47</sup> Muryani, Penjual Pakaian, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020

memulai usahanya dengan modal awal sebesar Rp. 70 juta. Setelah berjalan beberapa tahun beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 25 juta di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono untuk menambah modal usahanya. Uang dari pembiayaan itu digunakan untuk membeli stok barang dagangannya. Menurut pengakuan dari Sugiati volume penjualan tokonya mengalami kenaikan sebesar 36,67% dari sebelumnya dan pendapatannya juga mengalami kenaikan setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>48</sup>

Siti Muslikah seorang pedagang makanan yang berumur 39 tahun, beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 10 juta. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dengan plafon pembiayaan Rp. 5 juta. Uang tersebut digunakan untuk menambah menu makanan di usahanya. Setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono beliau mengalami kenaikan volume penjualan tokonya sebesar 53,33% serta pendapatannya juga mengalami kenaikan yang cukup memuaskan.<sup>49</sup>

Keni berumur 37 tahun beralamatkan di desa Sri Menanti kecamatan Bandar Sribhawono. Beliau mempunyai usaha rental mobil dan jasa travel. Beliau mengaku modal awal untuk usahanya sebesar Rp. 150 juta. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan dengan plafon Rp. 100 juta di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Uang hasil pembiayaan tersebut digunakan untuk membeli mobil baru untuk menambah stok mobil rentalan dan jasa travel

---

<sup>48</sup>Sugiati, Pedagang Pakaian, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>49</sup>Siti Muslikah, Pedagang Makanan, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

milik beliau. Dari pengakuan beliau, pendapatannya mengalami kenaikan selain itu juga beliau dapat menambah karyawan baru untuk usaha rental mobilnya setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>50</sup>

Ali seorang pengepul gula merah yang berumur 40 tahun. Menurut pengakuan beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 100 juta. Kemudian beliau mengajukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dengan plafon Rp 50 juta. Uang tersebut digunakan Ali untuk menambah modal usahanya. Setelah melakukan pembiayaan tersebut Ali merasakan kenaikan pada pendapatan usahanya.<sup>51</sup>

Epi seorang pedagang pakaian yang berumur 41 tahun. Beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 150 juta. Kemudian beliau melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dengan plafon pembiayaan sebesar Rp. 50 juta. Pembiayaan tersebut digunakan beliau untuk membeli stok barang dagangannya di toko. Setelah berjalan beberapa bulan beliau mengakui pendapatan usahanya mengalami peningkatan setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain itu, volume penjualan tokonya juga mengalami kenaikan sebesar 31,25%.<sup>52</sup>

Puput seorang pedagang sembako yang berumur 38 tahun. Beliau memulai usahanya dengan modal awal Rp. 10 juta. Kemudian beliau

---

<sup>50</sup>Keni, Rental Mobil dan Jasa Travel, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>51</sup>Ali, Pengepul Gula Merah, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

<sup>52</sup>Epi, Pedagang Pakaian, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

melakukan pembiayaan dengan plafon Rp. 5 juta di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Pembiayaan tersebut digunakan untuk meambah modal usahanya dengan cara membelikan stok barang dagangannya. Dari pengakuan beliau, pendapatan tokonya mengalami kenaikan serta volume penjualan tokonya juga naik sebesar 35% setelah menambah stok barang dagangan yang berasal dari hasil pencairan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>53</sup>

Hasil Wawancara dengan nasabah Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

No	Nama Anggota	Jenis Usaha	Jenis Pemb.	Modal Awal
1	Salamah	Pedg. Sembako	Murabahah	Rp. 10.000.000
2	Haryati	Pedg. Pakaian	Murabahah	Rp. 50.000.000
3	Iswati	Pedg. Sayur-sayuran	Murabahah	Rp. 50.000.000
4	Muryani	Pedg. Pakaian	Murabahah	Rp. 100.000.000
5	Sugiati	Pedg. Pakaian	Murabahah	Rp. 70.000.000
6	Siti Muslikah	Pedg. Makanan	Murabahah	Rp. 10.000.000
7	Keni	Rental Mobil dan Jasa Travel	Murabahah	Rp. 150.000.000
8	Ali	Pengepul Gula Merah	Murabahah	Rp. 100.000.000
9	Epi	Pedg. Pakaian	Murabahah	Rp. 150.000.000
10	Puput	Pedg. Sembako	Murabahah	Rp. 10.000.000

<sup>53</sup>Puput, Pedagang Sembako, Bandar Sribhawono, Wawancara pada 9 Maret 2020

Pendapatan /bln (Sebelum)	Pendapatan /bln (Sesudah)	Kenaikan Volume Penjualan
Rp. 2.500.000	Rp. 3.200.000	28%
Rp. 4.000.000	Rp. 5.200.000	30%
Rp. 3.500.000	Rp. 4.500.000	28,57%
Rp. 5.000.000	Rp. 8.100.000	62%
Rp. 3.000.000	Rp. 4.100.000	36,67%
Rp. 1.500.000	Rp. 2.300.000	53,33%
Rp. 5.000.000	Rp. 6.500.000	30%
Rp. 4.500.000	Rp. 5.400.000	20%
Rp. 3.200.000	Rp. 4.200.000	31,25%
Rp. 2.000.000	Rp. 2.700.000	35%

Nama-nama nasabah yang disebut diatas adalah beberapa contoh anggota yang berhasil mengembangkan usahanya dengan baik dengan bantuan modal dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain mengembangkan usahanya ada pula yang telah berhasil membuka cabang toko baru. Besar pembiayaan sampai dengan Rp. 100 juta, lama pembiayaan sampai dengan 3 tahun dan pengembalian dengan sistem bulanan.

### **C. Peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam Meningkatkan Usaha**

Peran bank syariah salah satunya adalah sebagai sarana untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.<sup>54</sup> Hal ini juga yang dikatakan oleh bapak Andre Adhi Puspita selaku PINCAPEM Bank BRI Syariah KCP Sribhawono, beliau mengatakan adanya Bank BRI Syariah KCP Sribhawono diharapkan mampu membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pembiayaan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.<sup>55</sup>

Pelayanan yang diberikan oleh Bank BRI Syariah KCP Sribhawono adalah dengan memberikan pembiayaan yang diproses secepat mungkin sehingga nasabah juga cepat mendapatkan uang dari hasil pencairan dana pembiayaan yang dilakukan. Selain itu keramahan dari para marketing juga selalu diperhatikan agar nasabah merasa nyaman untuk melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

Sejauh ini peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dirasa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini terbukti dari beberapa nasabah pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono yang mengalami peningkatan usahanya setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain itu nasabah yang sudah pernah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono tidak menutup kemungkinan setelah selesai membayar angsuran pembiayaannya kembali melakukan pembiayaan lagi.

---

<sup>54</sup>Rani Apriani dan Hartanto, *Hukum Perbankan dan Surat Berharga*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 72

<sup>55</sup>Andre Adhi Puspita, PINCAPEM Bank BRI Sariah KCP Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020



Program yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan adalah dengan cara melakukan semacam pembinaan dan diskusi. Pembinaan ini dilakukan dengan cara mengunjungi para nasabah pembiayaan dan melihat kondisi dari usaha yang sedang dijalankan oleh nasabah. Pembinaan ini dilakukan rutin 1 bulan sekali sampai 3 bulan sekali.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti yang dilakukan dengan nasabah dan dengan Pimpinan Cabang Pembantu Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dapat dianalisis bahwa peran Bank BRI Syariah dalam meningkatkan usaha mikro dan menengah dapat dikatakan berhasil terlihat dari peningkatan pendapatan usaha, volume penjualan, dan penambahan karyawan nasabah yang menggunakan pembiayaan dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

---

<sup>56</sup>Andre Adhi Puspita, PINCAPEM Bank BRI Sariah KCP Sribhawono, Wawancara pada 4 Maret 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

Keberadaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono memberikan hasil dan dampak untuk usaha mikro dan menengah di Kecamatan Sribhawono. Hal ini dapat dilihat dari usaha nasabah yang semakin membaik setelah melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono. Selain itu nasabah juga merasakan adanya kenaikan pendapatan, kenaikan volume penjualan, serta penambahan karyawan baru untuk usaha mereka setelah melakukan pembiayaan pada Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada Bank BRI Syariah KCP Sribhawono agar lebih memperhatikan nasabah yang akan mengajukan pembiayaan. Pemberian pembiayaan yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Sribhawono seharusnya lebih merata kepada kaum wirausaha yang memang membutuhkan pembiayaan sehingga misi dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono untuk meningkatkan kualitas hidup dapat tercapai. Selain itu, pembinaan terhadap nasabah harus tetap ditingkatkan untuk memantau perkembangan dari usaha nasabah yang melakukan pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Boedi dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Anggraeni Dwi Feni, Imam Hardjanto, Ainul Hidayat. "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitas Pihak Eksternal Dan Potensi Internal". *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Djamal M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015.
- Haryati Ninik. "Peran Bank Syariah Mengoptimalkan UMKM Kota Yogyakarta". Yogyakarta, 2010.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.
- Kasmir Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang, UIN Malik Pers, 2010.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1999.
- Moleong J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Naserudin Syatori Toto dan Nanang Ghozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012
- Shidqi Alvi. "Peran Bank Syariah Mandiri Bagi Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Bukittinggi". Jakarta, 2008.
- Sofyan Syaakir. "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia". *Jurnal Bilancia*, Vol. 11, No. 1, Januari-Juni 2017.

Suci Rahmini Yuli. "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia". *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6, No. 1, Januari 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

----- . *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.

----- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sulistyo. "Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Basis Ekonomi Kerakyatan Di Kabupaten Malang". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Vol. 6, No. 1, Ferbruari 2010.

Yanti Agustina Vera, Siti Amanah, Pudji Muldjono, Pang Asngari. "Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil Menengah di Bandung dan Bogor". *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol. 20, No. 2, Juli 2018.

Turmudi Muhammad. "Pembiayaan Mikro BRI Syariah: Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM oleh BRI Syariah Cabang Kendari". *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2, No. 2, 2017.

Akfal Fakhri. "Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan Badan Kemakmuran Masjid (Studi Kasus: Masjid-masjid di Kec. Lubuk Pakam)". Medan, 2017.

Adrianto Sopan. *Peneroka Kepemimpinan Sekolah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 2863/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019 17 Oktober 2019  
Lampiran : -  
Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum.
  2. Rina El Maza, M.S.I.
- di – Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Puja Rahmadani F  
NPM : 1602100053  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)  
Judul : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
  - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



MUHAMMAD SALEH

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)**

#### **WAWANCARA**

- A. Wawancara dengan Pimpinan Cabang Pembantu (Pincapem) dan Unit Head Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur
1. Bagaimana peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar?
  2. Pelayanan apa yang diberikan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono terhadap nasabah yang membutuhkan bantuan modal usaha?
  3. Sejauh mana peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam mengembangkan usaha nasabah?
  4. Bagaimana strategi marketing agar nasabah puas dengan pelayanan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono?
  5. Apa program Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan?
- B. Wawancara dengan Nasabah Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur
1. Mengapa anda bergabung menjadi nasabah Bank BRI Syariah KCP Sribhawono?

2. Sudah berapa lama anda menjadi nasabah pembiayaan di Bank BRI Syariah KCP Sribhawono?
3. Bagaimana kondisi usaha anda sebelum dan sesudah adanya Bank BRI Syariah KCP Sribhawono?
4. Dalam bentuk apa Bank BRI Syariah KCP Sribhawono meningkatkan usaha anda?
5. Bagaimana perubahan yang dirasakan setelah adanya bantuan dari Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam pengembangan usaha anda?
6. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bank BRI Syariah KCP Sribhawono dalam mengembangkan usaha nasabah agar tetap bertahan?

#### **DOKUMENTASI**

1. Sejarah Bank BRI Syariah KCP Sribhawono
2. Visi Misi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono
3. Produk Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono
4. Struktur Organisasi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono
5. Brosur-brosur Pembiayaan Bank BRI Syariah KCP Sribhawono

Metro, 31 Januari 2020

Peneliti



**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053

Dosen Pembimbing I



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 19620812199803 1001

Dosen Pembimbing II



**Rina El Maza, S.H.I., M.S.I**  
NIP. 19840123 200912 2 005





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0584/In.28/D.1/TL.00/02/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Pimpinan Cabang Pembantu BRI  
Syariah KCP Sribhawono  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0583/In.28/D.1/TL.01/02/2020, tanggal 20 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **PUJA RAHMADANI F**  
NPM : 1602100053  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BRI Syariah KCP Sribhawono, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 20 Februari 2020  
Wakil Dekan I,  
  
H.M. Saleh M.A.  
NIP. 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: 0583/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **PUJA RAHMADANI F**  
 NPM : 1602100053  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BRI Syariah KCP Sribhawono, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN USAHA MIKRO DAN MENENGAH (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

Andre A.P.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 20 Februari 2020

Wakil Dekan I,

Drs. H.M. Saleh MA  
 NIP 19650111 199303 1 001





Nomor : B.266/KCP-SBW/03/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Izin Riset

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
di -  
Metro



Menanggapi surat dari IAIN Metro Nomor 0584/Un.28/D.1/TL.00/02/2020 tanggal 20 Februari 2020 perihal permohonan Izin Pra Riset pada mahasiswa :

Nama : Puja Rahmadani F / 1602100053  
Jurusan / Semester : Perbankan Syari'ah / VIII (delapan)  
Judul Skripsi : Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah  
(Studi Bank BRISyariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ini diberitahukan bahwa kami memberikan izin terkait permohonan tersebut. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya yang bersangkutan berkordinasi dengan bagian terkait dengan judul penelitian tersebut.

Demikian balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PT Bank BRISyariah, Tbk  
KCP Lampung Sribhawono

  
  
**Andre Adhi Pusnita**  
Pemimpin Cabang Pembantu





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

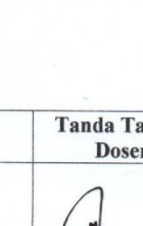
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

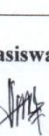
Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1 PBS (Perbankan  
Syariah)  
NPM : 1602100053      Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	✓	Kepulauan belum mujawab R M	
	✓	Ace di langkah	

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

  
**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100053 Semester/TA : VIII/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	6 Maret 2020	- tambahkan Inperman - Analisis penelitian berada dibagian C pada BAB IV - Kesimpulan dilihat dari pertanyaan penelitian pada BAB I	
2.	13 Maret 2020	- jika ada informan yg mampu membuka cabang tokonya, disampikan dalam, bab IV	
3.	13 Mei 2020	ACC bab I-V dapat dilanjutkan, ke pemb I	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Puja Rahmadani**  
NPM. 1602100053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100053 Semester/TA : VIII/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin / 17 Februari 2020	Bea out line APd	

Dosen Pembimbing I

**Dr. Mat Jalil M. Hum**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100053 Semester/TA : VIII/2019-2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa / 28 Januari 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- pada bagian usaha di outline tambahkan usaha mitra dan menengah jangan hanya usaha.</li> <li>- pada bab IV tambahkan peran BRIS dalam meningkatkan usaha</li> <li>- APD bagian wawancara dengan nasabah tambahkan pertanyaan tentang upaya yg dilakukan bank untuk meningkatkan usaha nasabah.</li> </ul>	
2.	Rabu / 5 Februari 2020	ACC outline dan APD.	

Dosen Pembimbing II

**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Puja Rahmadani**  
NPM. 1602100053









**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**


Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**


Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F    Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/S1 PBS  
NPM : 1602100053    Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu/ 18 Desember 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata penghubung jangan ditulis diawal paragraf.</li> <li>- tambahkan dan jelaskan lebih detail mengenai masalah.</li> <li>- tidak perlu menggunakan teknik sampling dalam penelitian kualitatif.</li> <li>- tambahkan pola berpikir deduktif karena mengutip Al-qur'an.</li> <li>- pertanyaan penelitian jangan mengulang judul.</li> </ul>	   
2.	Jumat / 20 Desember 2019	<p><i>Ace di Smorkas lengkap!</i></p>	 

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 196208121998031001

Mahasiswa Ybs,

  
**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email [iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F    Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ S1 PBS  
NPM : 1602100053    Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa / 17 Desember 2019	Acc bab 1 - iii dilanjutkan ke pemb I	

Dosen Pembimbing II,

**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F      Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam)/ S1 PBS  
NPM : 1602100053      Semester/TA : VII/ 2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 29 November 2019	- data nasabah - data UMKM - masalahnya (lebih detail lagi untuk latar belakang masalah)	
2.	Selasa / 10 Desember 2019	- data dibuat tabel - tambahkan catatan kaki untuk data dan Bank - tambahkan produk pembayaran yg sering digunakan UMKM - tambahkan hasil wawancara dengan nasabah.	
3.	Jumat / 13 Desember 2019	- teori dikurangi - gunakan teknik sampling - beri halaman. - tambahkan narasumber dari bank jangan hanya 1 - dilengkapi.	

Dosen Pembimbing II,

**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,

**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053

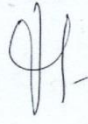



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id) Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Puja Rahmadani F    Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1-PBS  
NPM : 1602100053    Semester/TA : VII/2019-2020


NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu / 6-11-2019	Hilangkan perkembangan dan Tujuan bank Syariah diganti dengan Landasan hukum dan produk landing pd Bank Syariah	
2.	Selasa / 12-11-2019	Acc outline.	

Dosen Pembimbing II



**Rina El Maza, M.S.I**  
NIP. 198401232009122005

Mahasiswa Ybs,



**Puja Rahmadani F**  
NPM. 1602100053

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Puja Rahmadani Fauziah, lahir pada tanggal 10 Januari 1998 di Desa Tanjung Inten Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur,



dari pasangan Bapak Jaelani dan Ibu Rubiati. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Peneliti mempunyai saudara laki-laki bernama M. Iqbal Fauzi Al-Rizki.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Tanjung Inten, lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 1 Purbolinggo dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro dimulai pada semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017, yang kemudian pada tahun 2017, STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.